

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan strategi pengelolaan penyajian musik oleh Diamusik Entertainment untuk resepsi pernikahan di Yogyakarta dilakukan melalui proses perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan yang menyesuaikan kebutuhan klien serta karakter acara. Pengelolaan tersebut diawali dengan komunikasi bersama klien untuk mengetahui konsep acara, kebutuhan musikal, serta preferensi lagu yang diinginkan. Selanjutnya, pihak manajemen menyusun repertoar, menentukan format musik, mengatur jadwal pemain, serta melakukan koordinasi dengan musisi, MC, WO, dan pihak terkait lainnya. Dalam pelaksanaannya, strategi penyajian musik juga didukung oleh kemampuan musisi dalam membaca situasi dan melakukan penyesuaian secara fleksibel agar pertunjukan tetap sesuai dengan suasana dan alur acara pernikahan.

Penentuan preferensi genre dan lagu yang disajikan dalam resepsi pernikahan dilakukan melalui komunikasi dengan klien serta mempertimbangkan karakter audiens, konsep acara, dan budaya yang berkembang di masyarakat. Klien diberikan kesempatan untuk menentukan lagu-lagu tertentu yang ingin dibawakan, kemudian daftar tersebut dipadukan dengan bank lagu yang dimiliki Diamusik Entertainment dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap sesi acara. Genre pop dan dangdut Jawa atau lagu ambyar menjadi genre yang paling banyak diminati karena dianggap mampu membangun suasana yang komunikatif, interaktif, dan mudah

diterima oleh berbagai kalangan tamu undangan. Selain itu, penggunaan musik tradisional pada beberapa prosesi menunjukkan bahwa penyajian musik dalam resepsi pernikahan di Yogyakarta masih mempertahankan unsur budaya lokal ditengah perkembangan musik populer.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan bagi Diamusik Entertainment maupun penelitian selanjutnya mengenai *wedding entertainment*. Saran ini disusun berdasarkan temuan dan kendala yang ditemukan selama proses penelitian, sehingga diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan kualitas penyajian musik, pengelolaan manajemen, serta pelayanan *wedding entertainment* di masa mendatang.

Bagi Diamusik Entertainment, peningkatan kualitas manajemen dan layanan dapat menjadi langkah penting untuk mendukung perkembangan *wedding entertainment* secara lebih profesional. Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi antara admin dan klien masih menjadi salah satu tantangan karena beberapa klien merasa lebih nyaman ketika berkomunikasi langsung dengan owner. Sehingga, peningkatan kemampuan komunikasi dan sistem pelayanan pelanggan perlu diperhatikan agar proses pemesanan dapat berjalan lebih efektif dan mampu membangun kepercayaan klien. Pengelolaan jadwal pemain juga perlu diperkuat, mengingat terdapat kondisi ketika beberapa acara berlangsung dalam satu waktu sehingga pihak manajemen harus membagi pemain ke dalam beberapa tim. Di

bidang promosi, Diamusik Entertainment disarankan untuk mulai mengembangkan media ulasan resmi seperti *website* atau *Google Review* agar dokumentasi testimoni klien dapat tersusun lebih profesional dan mudah diakses calon pelanggan. Keikutsertaan dalam *wedding expo* atau pameran pernikahan juga dapat menjadi strategi untuk memperluas jaringan dan meningkatkan visibilitas Diamusik Entertainment di industri *wedding entertainment*. Dari sisi musikal, penambahan referensi lagu daerah dan latihan rutin antar pemain musik dapat membantu tim menghadapi permintaan lagu yang beragam sesuai kebutuhan klien dan karakter acara pernikahan.

Melalui saran tersebut, diharapkan Diamusik Entertainment dapat terus mengembangkan kualitas penyajian musik, dan sistem pengelolaan *wedding entertainment* secara lebih optimal. Penelitian mengenai *wedding entertainment* juga diharapkan dapat terus berkembang melalui kajian lain yang membahas aspek musikal, manajerial, maupun sosial budaya dalam pertunjukan musik resepsi pernikahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adorno, T. W. , & Horkheimer, M. (1992). *Dialectic of Enlightenment* (Vol. 15). Verso.
- Indira, N., & Aji Manggala, B. (2025). Praktik Bermusik Musisi Kota Solo: Modalitas, Profesionalisme, dan Kualitas Karya dalam Dinamika Kerja Musik. *Desain Dan Media*, 4(1), 529–541. <https://doi.org/10.55606/jurrsendem.v4i1.8274>
- Mahendra, K. (2024). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MUSIK REMIX DALAM ACARA PESTA PERNIKAHAN*.
- Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology of Music*. Evanston, III: University Press.
- Natio, S. I., & Paramita, S. (2020). *Peran Public Relations Industri Musik dalam Membangun Reputasi (Analisis Terhadap DX Entertainment JKT48)*.
- Aziza, I., & Adikara, G. (2023). Strategi komunikasi pemasaran Faiza Event and Wedding Organizer dalam menjaring konsumen di Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Gilang J. Adikara) Lektur : Jurnal Ilmu Komunikasi*. ISSN (Vol. 6, Number 4).
- Permana, Y., Nalan, A. S., & Ridwan, I. (2020). *Komodifikasi Musik Resepsi Pernikahan di Bandung*. <http://www.hukumonline>.
- Regina Stefani, S., Juliet Pangabean, A., & Batubara, J. (2022). Penyajian Musik Dalam Acara Pernikahan Nasional oleh Shine Music di Kota Medan. *Jurnal Sendratasik*, 11(3), 459. <https://doi.org/10.24036/js.v11i3.119543>
- Schechner, R. (2006). *PERFORMANCE STUDIES*.
- Stein, L. (1979). *Structure & THE STUDY AND ANALYSIS OF MUSICAL FORMS*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Sutopo, O. R., Wibawanto, G. R., & Lukisworo, A. A. (2020). Melampaui Subkultur/Post-Subkultur: Musisi sebagai Jalan Hidup Kaum Muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.55325>
- Tarihoran, S. W., Mardalena Pasaribu, R., & Deardo Purba, E. (2023). *Perkembangan Fungsi Musik dalam Prosesi Kirab Pengantin (Wedding Entrance) di Yogyakarta*. 17(2), 383–394. <https://journal.isi.ac.id/index.php/IDEA>
- Widaryanto, W. T. (2024). *Strategi Penyajian Musik Stradivari Orchestra dalam Resepsi Pernikahan Masyarakat Borjuis di Surabaya*. 13(<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/grenek/issue/view/3107>). <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/grenek.v13i1.51473>